

EDISI : Selasa, 24 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Selasa, 24 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Heboh, Bayi Lahir Berkaki dan Tangan Empat	Masyarakat yang ada di Kabupaten Buleleng, Senin (23/9) kemarin heboh dengan lahirnya seorang bayi tidak normal lantaran kaki dan tangan bayi berjumlah empat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng. Kelainan yang diidap bayi asal desa Pangkungparuk, Kecamatan seririt termasuk yang multiple atau kelainan yang banyak. Para dokter spesialis pun berkonsultasi untuk tindak lanjut dari kelahiran bayi ini. Hal tersebut terungkap saat Wakil Bupati Sutjidra, Sp.OG saat menjenguk bayi yang lahirdengan kelainan multiple tersbut di ruang NICU, RSUD Buleleng kemarin.	
		Buleleng Bangun PAUD Percontohan	Pendidikan anak usia dini di kabupaten buleleng berkembang cukup pesat, sampai saat ini data lembaga Taman Kanak-kanak per September tahun 2019 berjumlah 217 yang terdiri dari TK Negeri sebanyak 25 dan TK Swasta sebanyak 192 lembaga. Dengan demikian kabupaten buleleng menjadi pilihan pemerintah pusat dalam memperoleh bantuan Unit Gedung Baru PAUD Percontohan yang akan dibangun di Lapangan Umum Busungbiu. Pada kesempatan ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama Ibu Nyoman. Gusti Ayu Aries Sujati Suradnyana yang juga sebagai Bunda PAUD Kab.Buleleng meletakkan batu permata pembangunan Gedung Baru PAUD Percontohan.	
		Dewan Buleleng	DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna	

		Kunjungi Dewan SLEman	saat dikonfirmasi, jumat (20/9) lalu. Menurut supriatna tahap penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten buleleng dirinya bersama dengan para pimpinan dewan serta seluruh anggota melakukan stadibanding ke DPD Suleman.	
2	NUSA BALI	Loloskan 9 Tim Penelitian ke Final OPSI-FIKSI 2019	SMAN Bali Mandara, Buleleng kembali menunjukan taring prestasi melalui hasil penelitian siswanya, ada 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang membuka pintu prestasi tingkat nasional, setelah lolos sebagai anggota tim penelitian SMAN Bali Mandara, Buleleng yang tengah bersiap tampil di babak final OPSI dan FIKSI Tahun 2019. Ke babak final Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festifal Invosi Kewirausahaan Siswa Indonesia tahun 2019.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pendidikan*

BULELENG
Smile

Buleleng Bangun PAUD Percontohan



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana melakukan peletakan batu pertama dalam pembangunan gedung PAUD percontohan di Kecamatan Busungbiu

PENDIDIKAN Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Buleleng berkembang cukup pesat, sampai saat ini data lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) per September Tahun 2019 berjumlah 217 yang terdiri dari TK Negeri sebanyak 25 dan TK Swasta sebanyak 192 lembaga. Dengan demikian Kabupaten Buleleng menjadi pilihan pemerintah pusat dalam memperoleh bantuan Unit Gedung Baru PAUD Percontohan yang akan dibangun di Lapangan Umum Kecamatan Busungbiu.

» KE HAL. 11

Buleleng Bangun PAUD Percontohan

DARI HALAMAN 1

Pada kesempatan ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST bersama Ibu Ny. Gusti Ayu Aries Sujati Suradnyana yang juga sebagai Bunda PAUD Kabupaten Buleleng meletakkan batu pertama pembangunan Gedung Baru PAUD Percontohan, di Lapangan Umum Kecamatan Busungbiu, Jumat (20/9).

Dalam sambutannya, Bupati Agus Suradnyana mengatakan peran PAUD sangat penting untuk pembentukan mental karakter anak usia dini untuk menjadi insan-insan yang kuat, dan kedepannya memiliki kemampuan untuk berinteraksi sosial maupun pribadi dalam menjalankan kehidupan. Jika berbicara tentang percontohan, tidak semata-mata dilihat dari bangunannya saja, tetapi didalamnya terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas PAUD itu sendiri. "Pembangunan PAUD tidak berhenti sampai tahap pembangunannya saja,

ke depan justru harus ada sesuatu yang khusus untuk membuktikan PAUD di Busungbiu ini bisa menjadi contoh dalam memberikan kontribusi terhadap kualitasnya," katanya. Lebih lanjut, Bupati asal Desa Banyuatis ini menambahkan penentuan lokasi yang akan menjadi tempat dibangunnya PAUD dinilai kurang strategis, karena tempat tersebut bersebelahan dengan industri kayu yang dapat mengganggu segala proses kegiatan di PAUD nantinya. Oleh sebab itu, dirinya bertindak langsung untuk merevisi dan menentukan lokasi yang pas yakni berpindah ke sisi utara lapangan. Tahun depan, Camat Busungbiu, I Gede Putra Aryana, S.Sos., MAP yang turut mendampingi Bupati Agus Suradnyana diminta untuk mengajukan perbaikan lapangan basket yang terdapat di lokasi tersebut, disamping bisa menjadi tempat bermain anak-anak, nantinya bisa tetap dipergunakan untuk meningkatkan kualiti-

tas pemain basket dari siswa-siswi SMA di Busungbiu. "Karena saya lihat olahraga basket ini olahraga yang paling digemari oleh adik-adik SMA di wilayah ini," tambahnya. Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Buleleng, Made Astika, S.Pd., MM yang hadir mewakili Kadisdikpora Buleleng menjelaskan pembangunan PAUD Percontohan ini akan menghabiskan waktu pengerjaan sekitar 120 hari. Mengingat belum terbentuknya lembaga dalam proses pembangunan tersebut, maka pelaksanaannya dilaksanakan secara swakelola tipe 1 oleh Disdikpora Kabupaten Buleleng dengan melibatkan serta memanfaatkan tenaga/tukang dari Desa Busungbiu sendiri.

"Rekomendasi perubahan lokasi sesuai dengan arahan Pimpinan tentu akan kami laksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," pungkasnya. W-008



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*



Drainase Diharapkan Tuntas Sebelum Musim Hujan

DARI HALAMAN 1

ase atau gorong-gorong air cepat diselesaikan sehingga peristiwa banjir tidak terjadi kembali." Kami sangat mengharapkan agar pengerjaan segera bisa dilaksanakan sehingga peristiwa kebanjiran tidak lagi terulang," pinta Gede Mangku warga masyarakat Desa Kalibubuk, Kecamatan Buleleng.

Bahkan Mangku meminta penanganan banjir di kawasan

objek pariwisata Lovina itu lebih serius. Bahkan dirinya juga meminta kepada Gubernur Bali Wayan Koster agar melakukan kajian agar banjir setiap tahun tidak kembali terjadi.

"Harapan kami kepada Gubernur Bali Wayan Koster agar bisa menurunkan para tim untuk mengkaji ulang dalam melakukan penanganan banjir yang terjadi disetiap musim penghujan," harapnya.

Bahkan lanjut Mangku, per-

istiwa banjir disetiap musim penghujan akibat kurang perhatian pemerintah terhadap drainase. "Saya rasa kurangnya perhatian dalam hal ini pemerintah provinsi karena kewenangannya ada di pemerintah provinsi Bali sehingga banjir terus terjadi. Namun sekarang sudah dilakukan pembetulan terhadap gorong-gorong. Kami berharap agar bisa diselesaikan sebelum musim penghujan," pintanya lagi. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Sosial*

Heboh, Bayi Lahir Berkaki dan Tangan Empat

SINGARAJA - Fajar Bali

Masyarakat yang ada di Kabupaten Buleleng, Senin (23/9) kemarin heboh dengan lahirnya seorang bayi tidak normal lantaran kaki dan tangan bayi berjumlah empat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng. Kelainan yang didap bayi asal Desa Pangkungparuk, Kecamatan Seririt termasuk yang multiple atau kelainan yang banyak.

Para dokter spesialis pun berkonsultasi untuk tindak lanjut dari kelahiran bayi ini. Hal tersebut terungkap saat Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG saat menjenguk bayi yang lahir dengan kelainan multiple tersebut di Ruang NICU, RSUD Buleleng kemarin. Ditemui usai menjenguk, Wabup Sutjidra menjelaskan kelainan multiple adalah kelainan bawaan yang banyak saat bayi tersebut dilahirkan.

Setelah dievaluasi, tim dokter yang terdiri dari beberapa spesialis sepakat untuk melakukan konsultasi kembali untuk menangani kasus kelahiran ini. Ada banyak kelainan bawaan yang didap bayi ini seperti kelainan pada tangan, kaki, perut dan liver. "Kasus ini sangat langka terjadi," jelasnya.

Kasus yang terjadi ini merupakan kasus yang termasuk diakibatkan oleh kehamilan yang beresiko tinggi. Kehamilan ini beresiko tinggi dikarenakan jarak kehamilan yang sangat jauh. Begitu pula dengan jarak persalinannya yang juga termasuk jauh. Pada kasus ini, sang ibu mempunyai anak pertama berusia 19 tahun dan anak kedua berusia 12 tahun.



Bayi lahir berkaki dan tangan empat dan foto disaat Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra menengok bayi lahir tidak normal

"Jadi jarak kehamilan dan persalinannya sangat jauh. Sudah beresiko sebenarnya," ujar Wabup Sutjidra. Kehamilan yang beresiko tinggi inilah, menurut Wabup Sutjidra, harusnya mendapat pengawasan yang sangat ketat. Tetapi karena ketidaktahuan dari ibu, sehingga tidak memeriksakan kehamilannya secara rutin dan tidak berkonsultasi dengan dokter spesialis kandungan yang sudah ada di Rumah Sakit (RS) Pratama Tangguwisia. "Ini merupakan tugas kita untuk mensosialisasikan bagaimana seorang ibu berada pada usia reproduksi aman," ungkapny.

Bayi yang lahir dengan kelainan multiple ini agak sulit penanganannya. Oleh karena

itu, tim dokter masih berkonsultasi untuk mengatasi kelainan pada perut, liver dan tungkainya juga. Untuk dirujuk ke RSUP Sanglah, Wakil Bupati yang juga dokter spesialis kandungan ini menambahkan akan dirundingkan terlebih dahulu. Tim dokter harus melihat kondisi bayi tersebut untuk dirujuk nantinya ke RSUP Sanglah.

"Kemungkinan dirujuk namun melihat kesiapan bayi untuk mobilisasi ke RSUP Sanglah terlebih dahulu. Kita perlu konsultasi dengan dokter anak dan dokter anastesi untuk masalah tersebut," tandas Wabup Sutjidra. Bayi berjenis kelamin perempuan ini merupakan anak dari pasangan Kadek Gorski (35) dan Made

Mujana (36) asal Banjar Dinas Pangkungparuk, Desa Pangkungparuk, Kecamatan Seririt. Dimana menurut Mujana yang merupakan ayah dari sang bayi mengatakan selama ini dirinya tidak memiliki prasangka apa bahkan pihaknya mengatakan kalau selama istrinya hamil tidak pernah melakukan pemeriksaan terhadap bayi yang dikandung istrinya.

"Terus terang selama istri kami mengandung kami tidak memiliki firasat apa. Bahkan istri kami merasakan denyut anak kami di dalam perut baginya normal bahkan kami tidak pernah memeriksakan kandungan istri kami kedokter spesialis hanya ke bidan saja," ucapnya. W - 008